

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Oleh: JULIAN PRASANDI, S.Pd

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 KELUANG
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/Semester : VIII / 2
Tema : Alat Musik Tradisional
Kompetensi Dasar : Memainkan Alat-alat Musik Tradisional Secara Berkelompok
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (1 X Pertemuan)



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca dan menyimak tayangan video pembelajaran tentang teknik memainkan alat musik tradisional, peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengeksplorasi bunyi alat musik tradisional secara berkelompok dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikapgotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan <i>Penguatan pendidikan karakter</i>	<p>☺ Sebagai upaya dalam menerapkan nilai religius sebelum pelajaran dimulai para siswa yang dipimpin oleh ketua kelas membaca do'a bersama. <i>(religius)</i></p> <p>☺ Selanjutnya guru menerapkan nilai disiplin dan kejujuran melalui presensi dengan cara menanyakan kepada siswa yang teman sebangkunya tidak hadir. <i>(disiplin)</i></p> <p>☺ Menjelaskan dan mendiskusikan KD dan indikator yang harus dicapai oleh siswa untuk menerapkan rasa ingin tahu dan sikap mandiri dan sekaligus sebagai kegiatan eksplorasi. <i>(mandiri)</i></p> <p>☺ Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa yaitu dengan cara kerjasama dan kelompok, sebagai upaya untuk meningkatkan nilai demokratis, bersahabat, peduli sosial, dan tanggung jawab.</p>
Kegiatan Inti <i>Langkah 1. Seeking of information</i>	<p>☺ Peserta didik mengamati dan mencermati tayangan video pembelajaran tentang memainkan alat musik tradisional secara berkelompok. <i>(creative)</i></p> <p>☺ Guru membentuk beberapa kelompok peserta didik dan membagikan LKPD.</p>
Langkah 2. <i>Acquisition of information</i>	<p>☺ Peserta didik mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai teknik permainan alat musik tradisional secara berkelompok. <i>(collaboration)</i></p> <p>☺ Guru menugaskan peserta didik membuat rangkuman hasil diskusi yang dikerjakan di LKPD. <i>(critical thinking)</i></p>
Langkah 3. <i>Synthesizing of knowledge</i>	<p>☺ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang teknik memainkan alat musik tradisional dan keterkaitan keunikan seni musik dengan manfaat dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan sebagai mata pencaharian, dan mengelaborasi untuk berbagai lingkungan lain. <i>(communication)</i></p>

	☺ Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. ☺ Peserta didik mengumpulkan hasil rangkuman dan kesimpulan diskusi yang dikerjakan di dalam LKPD.
Penutup	☺ Guru dan peserta didik merefleksikan pengalaman belajar. ☺ Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat. ☺ Guru memberikan tugas kelompok untuk memainkan alat musik tradisional.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
2. Pengetahuan : Penugasan (tes tertulis)
3. Keterampilan : Praktik

D. MEDIA DAN SUMBER

1. Buku Guru Seni Budaya SMP Kelas 8 semester Ganjil
2. Buku Siswa Seni Budaya SMP Kelas 8 semester Ganjil
3. Video pembelajaran (<https://youtu.be/dg9vrTpQUxE>)
4. Bahan Ajar (terlampir)
5. LKPD (terlampir)

Mengetahui
Kepala SMPN 1 Keluang

Karya Maju, Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

MUHAMMAD DAUD, S.Pd., M.Si
NIP. 19711103 199802 1 002

JULIAN PRASANDI, S.Pd
NIP. 19910703 202221 1 0P06

MEMAINKAN ALAT MUSIK TRADISIONAL SECARA BERKELOMPOK



Kompetensi Dasar :

3.7. Memahami teknik permainan alat-alat musik tradisional secara berkelompok

4.7. Memainkan alat-alat musik tradisional secara berkelompok

Target belajar

1. Dengan membaca dan mengamati tayangan video pembelajaran, peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri permainan alat musik dalam penyajian musik tradisional dengan benar.
2. Dengan mengamati tayangan, peserta didik dapat memahami teknik permainan alat musik dalam penyajian musik tradisional dengan benar.
3. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat menjelaskan fungsi alat musik tradisional dalam penyajian musik secara berkelompok.
4. Setelah mempelajari teknik bermain alat musik tradisional, peserta didik dapat memahami teknik permainan alat musik tradisional secara berkelompok.
5. Melalui kegiatan pembelajaran luring dan daring, peserta didik dapat mengembangkan sikap tanggung jawab, kejujuran, dan kedisiplinan.

PERAN ORANGTUA DAN GURU

Peserta didik bisa meminta bantuan dari orang tua dan guru untuk:

- ❖ Memahami bahan ajar dari guru tentang kegiatan yang akan ananda lakukan,
- ❖ Memahami konsep dan gambar yang ada dalam bahan ajar ini, jika menemui kesulitan saat mempelajarinya,
- ❖ Menyiapkan media/alat, bahan dan sumber belajar yang Ananda butuhkan untuk kegiatan pembelajaran setiap hari,
- ❖ Menyelesaikan tugas yang diberikan dan menyerahkannya kepada guru sesuai dengan jadwal yang ditentukan, baik secara langsung atau mengirim melalui grup whatsapp.



PEMBELAJARAN 1

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

MATERI POKOK : Teknik Permainan Alat-alat Musik Tradisional di Indonesia



A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati video penyajian musik, melihat gambar dan membaca informasi, Ananda dapat mengelompokkan alat musik tradisional berdasarkan teknik bermainnya dengan benar.
2. Setelah mengamati video tutorial, Ananda dapat menjelaskan teknik bermain salah satu alat musik tradisional.
3. Setelah mengamati video atau rekaman audio alat musik tradisional, Ananda dapat mengidentifikasi ciri-ciri nada yang digunakan dengan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Guru mengajak orang tua untuk bekerja sama dalam mendukung anak belajar dari rumah.
2. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa bila mengalami kesulitan dalam mempelajari modul.
3. Orang tua diharapkan dapat melakukan beberapa hal berikut.
 - a) Mengingatkan anak untuk mempelajari modul.
 - b) Memotivasi anak untuk mengerjakan lembar kerja pada setiap aktivitas pembelajaran.
 - c) Mendorong anak untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan anak dalam mempelajari modul kepada Guru.
 - d) Mengingatkan anak untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh Guru.





AKTIVITAS 1

Alat musik tradisional adalah alat musik yang berkembang secara turun menurun pada suatu daerah. Alat musik tersebut biasanya digunakan untuk mengiringi sebuah musik-musik yang terdapat di kalangan masyarakat daerah tersebut.

Setiap suku bangsa yang ada di Indonesia memiliki alat musik khas daerah yang berbeda-beda. Biasanya disebut alat musik tradisional, yaitu alat musik yang diciptakan dan berkembang atas suatu daerah setempat.

Seperti halnya jenis alat musik lainnya, secara garis besar, alat musik tradisional dikelompokkan dalam beberapa kategori, yaitu alat musik petik, tiup, gesek, pukul, tepuk, dan goyang.

Masing-masing alat musik tradisional dari tiap daerah mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Seiring dengan perkembangan zaman, musik tradisional juga ikut berkembang atau dikolaborasikan dengan jenis musik modern atau yang saat ini sedang berkembang.

Perpaduan indah tersebut tentunya patut untuk dipresiasi. Walau zaman sudah berkembang, alat musik tradisional juga ikut berkembang dan tak hilang oleh zaman.

Berikut ini rangkuman mengenai fungsi alat musik tradisional, jenis-jenis dan contoh musiknya, seperti dilansir dari laman Pendidikan dan Gurupendidikan, Kamis (14/1/2021).

Fungsi Alat Musik Tradisional

NO	FUNGSI MUSIK TRADISIONAL	DEFINISI (PENJELASAN)
1		
2		
3		





Contoh Alat-alat Musik Tradisional di Indonesia

1. Angklung merupakan alat musik dari bambu yang berasal dari daerah Jawa Barat.
2. Alosu merupakan alat musik yang berupa kotak anyaman daun kelapa yang berisi biji-bijian yang berasal dari daerah Sulawesi Selatan.
3. Aramba merupakan alat musik yang mirip seperti bende, yang berasal dari daerah Pulau Nias, Sumatra Utara.
4. Arumba merupakan alat musik yang terbuat dari bambu yang berasal dari daerah Jawa Barat.
5. Atowo merupakan alat musik yang mirip seperti genderang yang berasal dari daerah Papua.
6. Basa-Basi merupakan alat musik yang bentuknya seperti terompet dan terbuat dari bambu yang berasal dari daerah Sulawesi Selatan.
7. Babun merupakan alat musik yang mirip seperti kendang yang berasal dari daerah Provinsi Kalimantan Selatan.
8. Calung merupakan alat musik yang terbuat dari bambu yang berasal dari daerah Jawa Barat.
9. Cungklik merupakan alat musik yang seperti kulitang yang terbuat dari kayu yang berasal dari daerah Lombok (NTB).





10. Doli-doli merupakan alat musik yang berupa empat bilah kayu lunak yang berasal dari daerah Pulau Nias, Sumatra Utara. ✨

11. Dog-dog merupakan alat musik seperti genderang yang berasal dari daerah Jawa Barat.

12. Druri Dana merupakan alat musik yang berupa bambu yang dikerat seperti garpu penala yang berasal dari daerah Pulau Nias, Sumatra Utara.



13. Floit merupakan alat musik yang berupa seruling bambu yang berasal dari daerah Maluku.

14. Foi Mere merupakan alat musik yang mirip seperti serung yang berasal dari daerah Flores, Nusa Tenggara Timur.

15. Gamelan Bali merupakan alat musik gamelan yang berasal dari daerah Provinsi Bali. ✨

16. Gamelan Jawa merupakan alat musik gamelan yang berasal dari daerah Jawa.



17. Gamelan Sunda merupakan alat musik gamelan yang berasal dari daerah Provinsi Jawa Barat.

18. Garantung merupakan alat musik yang berupa bilah-bilah kayu yang digantung yang berasal dari daerah Tapanuli, Sumatra Utara. ✨

19. Gerdek merupakan alat musik seperti seruling tempurung yang berasal dari daerah Kalimantan.

20. Gonrang merupakan alat musik yang bentuknya mirip seperti kendang yang berasal dari daerah Simalungun, Sumatra Utara.





21. Hapetan merupakan alat musik sejenis kecapi yang berasal dari daerah Tapanuli, Sumatra Utara.

22. Kecapi merupakan alat musik yang bentuknya seperti gitar kecil yang terdiri dari dua dawai yang banyak ditemukan diberbagai daerah di seluruh wilayah Indonesia.

23. Keloko merupakan alat musik yang bentuknya seperti terompet kulit kerang yang berasal dari daerah Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.



24. Kere-Kere Galang merupakan alat musik sejenis rebab yang berasal dari daerah Gowa, Sulawesi Selatan.

25. Keso-Keso merupakan alat musik sejenis rebab yang berasal dari daerah Gowa, Sulawesi Selatan.

26. Kinu merupakan alat musik yang bentuknya serupa dengan seruling yang berasal dari daerah Pulau Roti.



27. Kledi merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup yang berasal dari daerah Kalimantan.

28. Kolintang merupakan alat musik yang berupa bilah-bilah kayu yang tersusun di atas kotak kayu yang berasal dari daerah Minahasa, Sulawesi Selatan.

29. Lembang merupakan alat musik serung panjang yang berasal dari daerah Toraja, Sulawesi Selatan.

30. Nafiri merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup yang berasal dari daerah Maluku.





Apa nama daerah tempat tinggalmu?

.....

.....

Lengkapilah tabel di bawah ini.

NAMA ALAT MUSIK	CIRI-CIRI / BENTUK

NAMA ALAT MUSIK TRADISIONAL	ASAL DAERAH	CARA MEMAINKAN
Sasando		
Rebab		
Saluang		
Tifa		
Popondi		
Talindo		
Siter		

Teknik Memainkan Alat Musik Tradisional

1. Bentuk Tabung

Merupakan bentuk umum alat musik yang berbahan dasar bambu, tetapi dalam perkembangannya bentuk tersebut dapat digantikan dengan bahan kayu atau logam. Contoh





instrumen ini adalah angklung, calung, kentongan/kul-kul, suling/saluang. Cara memainkannya ada yang dipukul, digoyang atau ditiup. ✨

2. Bentuk Bilah

Merupakan bentuk lempengan dari logam atau kayu yang memerlukan wadah gema sebagai ruang resonansi.

3. Bentuk Pencon

Merupakan lingkaran yang bawahnya berlubang atau berongga dengan bagian atasnya terdapat tonjolan di tengah. Pada umumnya alat musik ini berbahan logam atau kuningan yang dimainkan dengan cara dipukul.





AKTIVITAS 2

Ananda sekalian yang hebat,

Alat musik tradisional kita memiliki beragam bentuk dan bunyi. Setelah tadi Ananda mengidentifikasi bahan utama alat musik tradisional, bentuk dan Teknik memainkannya sekarang mari kita simak karakteristik bunyi beberapa alat musik tradisional di Indonesia. akan mencoba untuk menggali lebih dalam tentang sistem nada pada alat-alat musik tradisional di Indonesia.

Pada materi ini akan diperkenalkan dua sistem nada yang digunakan dalam bermain alat musik tradisional secara perorangan. Simak informasi pada tayangan video pada tautan berikut ini.



Video: <https://youtu.be/dg9vrTpQUxE>

Setelah mengamati video di atas, cobalah Ananda jawab beberapa pertanyaan berikut.

Lembar Kerja 1

1. Tuliskan nama alat musik yang dimainkan dan asal daerahnya!
2. Bagaimana bentuk alat musik tersebut?
3. Apa bahan utama alat musik tersebut?
4. Tuliskan tiga teknik dasar dalam memainkan alat musik ini!
5. Jelaskan masing-masing teknik dasar tersebut!



PEMBELAJARAN 2

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

MATERI POKOK : Fungsi Alat Musik Tradisional dalam Permainan Alat Musik secara Berkelompok

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengkaji beberapa video tutorial Ananda dapat menirukan teknik permainan alat musik tradisional melalui alat musik yang sama atau alat musik pengganti yang sesuai.

B. Peran Guru dan Orang Tua

- a. Guru mengajak orang tua untuk bekerja sama dalam mendukung anak belajar dari rumah.
- b. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa bila mengalami kesulitan dalam mempelajari modul.
- c. Orang tua diharapkan dapat melakukan beberapa hal berikut.
 - a) Mengingatkan anak untuk mempelajari modul.
 - b) Memotivasi anak untuk mengerjakan lembar kerja pada setiap aktivitas pembelajaran.
 - c) Mendorong anak untuk menyampaikan keluhan dan kesulitan anak dalam mempelajari modul kepada Guru.
 - d) Mengingatkan anak untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh Guru.

C. Aktivitas Pembelajaran.

Ananda yang hebat, apa kabar? tetap semangat ya. Jangan lupa selalu jaga kesehatan. Terapkan protokoler kesehatan dimana saja Ananda berada.

Seperti yang telah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya bahwa alat musik tradisional Indonesia sangat beragam dan banyak jumlahnya sehingga pada pembelajaran ini tidak mungkin menyampaikan semua





teknik permainan alat musik yang begitu banyak. Disamping itu modul yang dibuat dipersiapkan untuk digunakan dalam pembelajaran di berbagai wilayah yang berbeda jenis dan karakter alat musik tradisional.

Beberapa contoh permainan alat musik tradisional ini semoga dapat memotivasi Ananda untuk mempelajari permainan alat musik tradisional yang teknik mainannya dapat dikembangkan sesuai dengan karakter dan jenis daerah masing-masing.

Apabila alat musik tersebut tidak ditemukan, Ananda dapat belajar melalui imitasi bunyi vokal atau aplikasi digital sebagai media pengganti lainnya.

Amatilah tayangan video dan gambar permainan alat musik pada tautan berikut ini.

<https://www.youtube.com/watch?v=fJvgWUDyXS4>



Wah menarik bukan? Suaranya seperti iringan tari Bali. Ini adalah contoh permainan gangsa saron. Setelah mengamati contoh penyajian alat musik tradisional pada video tersebut, Ananda dapat mencoba memainkannya melalui imitasi bunyi vokal sambil memukul benda atau gambar menyerupai alat musik tersebut sebagai media belajar. Bila memungkinkan Ananda juga dapat mengunduh aplikasi “Gamelan Bali Digital” di play store.

Video 2.1 <https://www.youtube.com/watch?v=fJvgWUDyXS4>

(Gasendra, 2019).

Silakan Ananda simak kembali video tentang penyajian musik tersebut dan cobalah

ikuti contoh mainannya. Lakukan latihan minimal empat kali, kemudian nilai

kemampuan bermain Ananda menggunakan lembar penilaian unjuk kerja berikut.

Lembar Kerja 1

NO	ASPEK PENILAIAN	LATIHAN 1	LATIHAN 2	LATIHAN 3	LATIHAN 4
1	Ketepatan nada				
2	Ketepatan irama				
3	Kesesuaian tempo				
	Perolehan skor				





LATIHAN

Kali ini kita akan mempelajari alat musik serupa, namun terbuat dari kayu. Kita akan belajar memainkan instrumen ini langsung dari sang seniman. Mari kita simak video pada tautan berikut dan isilah tabel yang menyertainya.

Video 2.2 <https://youtu.be/j76xGoHk3Eo> (dawggand, 2020)

Latihan 1

1. Tuliskan nama alat musik yang dimainkan dan asal daerahnya!
2. Bagaimana bentuk alat musik tersebut?
3. Apa bahan utama alat musik tersebut?
4. Apakah ada pelengkap lain yang dibutuhkan untuk memainkan alat tersebut.
5. Bagaimana cara memainkannya?
6. Ada berapa nada pokok dalam instrumen ini?
7. Apakah instrumen ini menggunakan sistem nada diatonis atau pentatonik? Berikan alasannya.



Instrumen ini memang unik dan sangat menarik. Jumlah nada pokoknya memang hanya lima buah, sehingga dapat digolongkan dalam alat musik yang menggunakan sistem nada pentatonik. Namun berbeda dengan pentatonik pada instrumen suling Sunda maupun gamelan Bali yang telah ananda pelajari. Bila Ananda simak baik-baik bunyi maupun penjelasan dari narasumber pada video tutorial ini, maka ada penjelasan bahwa nada-nada instrumen gambang dari Betawi (Jakarta) ini memiliki nada yang sama dengan instrumen gitar, keyboard, dan sejenisnya. Mereka juga menjelaskan nadanya bisa dinyanyikan dengan bunyi do, re, mi, sol, dan la. Nah jadi tangga nada yang digunakan tetap pentatonik, namun frekuensi nadanya sama seperti instrumen lain yang memiliki tangga nada diatonis. Frekuensi adalah jumlah getaran bunyi dalam satu detik. Alat musik yang menggunakan sistem nada diatonis memiliki sistem penalaan yang sudah disepakati secara internasional, dengan patokan nada A = 440 hertz. Oleh karena itu tinggi rendah urutan nada C, Cis, D, Dis, E dan seterusnya, akan sama di berbagai instrumen seperti piano, gitar, dan keyboard.

Sekarang Ananda dapat mencoba berlatih memainkan atau menirukan suara gambang dalam tutorial permainan gambang dari Betawi. Ananda dapat menirukan contoh yang disampaikan oleh narasumber dalam video tersebut dengan vokal/suara sambil memukul lantai menggunakan

pensil, pulpen, ranting kayu, atau alat pemukul lainnya. Bila memungkinkan Ananda juga dapat mencoba memainkannya dengan menggunakan aplikasi gambang keromong, yang dapat Ananda





unduh secara gratis di appstore.

Bila Ananda berlatih melalui gawai maka tempo permainannya harus lambat, karena aplikasi ini belum bisa merespon dengan cepat. Ananda juga bisa mencoba berlatih menggunakan aplikasi yang bisa menirukan suara silofon. Salah satu aplikasi yang bisa menirukan suara silofon adalah Walk Band.

Latihan 2.

1. Carilah sumber belajar melalui informasi/video tutorial lainnya untuk melakukan kegiatan praktik bermain musik tradisional daerah secara perorangan.

2. Siapkan alat musik yang digunakan dengan memilih salah satu pilihan berikut.

a. Alat musik tradisional daerah.

b. Imitasi bunyi vokal dan benda pengganti/gambar.

c. Aplikasi digital.

3. Lakukan pengamatan terhadap video tutorial tersebut, dengan memperhatikan hal-hal berikut.

a. Ikuti proses berlatih sesuai dengan petunjuk dalam video.

b. Latih dan kuasai pola-pola melodi seperti tangga nada, pola dasar, dst.

c. Kembangkan pola irama/ melodi sesuai gagasan dan keinginan Ananda hingga tersusun sebagai musik.

4. Adakah kesulitan Ananda saat membaca notasi nada/ ritmis dalam mengikuti tutorial?

Jika ada kesulitan, silahkan sampaikan pada guru.

5. Adakah kesulitan Ananda saat memainkan alat musik tradisional/ imitasi bunyi vokal dengan benda dan gambar/ aplikasi digital? Jika ada, silahkan sampaikan pada guru.





E. Rangkuman

Tuliskan apa yang dapat Ananda temukan dalam aktivitas 1 tentang keterampilan bermain alat musik tradisional secara perorangan.

.....
.....
..





EVALUASI



A. Pilihan Ganda

1. Instrumen slentem berbentuk....

A. Tabung

B. Bilahan

C. Pencon

D. Lengkung dengan dawai yang merentang



2. Alat musik tradisional kolintang dimainkan dengan cara

A. dipetik

B. ditekan

C. dipukul

D. ditiup

3. Alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul dan dipetik adalah

A. Salude

B. Sarune Kale

C. Bonang

D. Tifa





4. Alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul dan memiliki sistem nada diatonic adalah

- A. Saron
- B. Arumba
- C. Reyong
- D. Talempong



5. Alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul ini berasal dari daerah Sumatera Barat. Apa namanya?

- A. Talempong
- B. Gondang
- C. Sarune
- D. Saluang

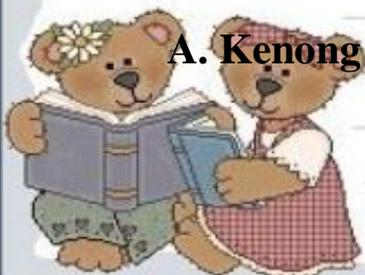


6. Gambang Betawi dimainkan dengan cara

- A. dipukul tanpa pemukul
- B. dipukul menggunakan satu pemukul
- C. dipukul menggunakan dua pemukul
- D. dipukul menggunakan tiga pemukul

7. Alat musik yang berbentuk pencon adalah

- A. Kenong





B. Saron

C. Slentem

D. Kecrek

8. Secara garis besar teknik dasar permainan suling Sunda meliputi

A. posisi tubuh, cara memegang suling, teknik meniup suling, teknik penjarian untuk memproduksi nada suling.

B. teknik meniup suling, teknik penjarian, teknik duduk.

C. teknik pernafasan, teknik membunyikan suara, teknik menghias nada.

D. teknik duduk, teknik memegang suling, dan teknik penjarian.

9. Nama nada dalam permainan suling Sunda adalah

A. ji, ro, lu, pat, mo, nem.

B. do, re, mi, sol, la

C. da, mi, na, ti, la

D. mi, fa, sol, si, do

10. Nada-nada yang terdapat pada gambang Betawi dapat dinyanyikan dengan

A. do, re, mi, fa, sol

B. do, mi, fa, sol, si,





C. do, re, mi, sol, la

D. do, re, fa, sol, la

B. Soal Keterampilan (Uji Petik kerja/ Praktik)

Ananda yang hebat, kini saatnya untuk menampilkan hasil latihanmu!

Beberapa hal yang perlu Ananda siapkan dalam memainkan teknik dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan adalah sebagai berikut.

1. Pastikan bahwa alat musik dan lagu yang dipilih sudah dikuasai dengan baik.
2. Siapkanlah gawai, kamera, alat perekam suara, atau pendukung lainnya.
3. Mintalah bantuan anggota keluarga untuk membantu merekam/mendokumentasikan/ memvideokan tampilanmu
4. Kumpulkan pada guru Ananda sesuai kesepakatan waktu.

Selamat mengerjakan!



KUNCI JAWABAN



A. Pilihan Ganda

- 1 (B) Bilahan 1
- 2 (C) Dipukul 1
- 3 (A) Salude 1
- 4 (B) Arumba 1
- 5 (A)Talempong 1
- 6 (C) Dipukul menggunakan dua pemukul 1
- 7 (A) Kenong 1
- 8 (A) Posisi tubuh, cara memegang suling, teknik meniup suling, teknik penjarian untuk memproduksi nada suling 1
- 9 (C) Da, mi, na, ti, la 1
- 10 (C) Do, re, mi, sol, la

B. Soal Keterampilan

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR
1	Penguasaan nada	
2	Penguasaan irama	
3	Kestabilan tempo	
	PEROLEHAN SKOR	

